



ISSN Cetak : 2087-0434
E-ISSN : 2599-0810

Volum 15 No. 02 (hal 75-83)
Tanggal Publish: 31 Desember 2024

DAMPAK KUALITAS TELUR DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TELUR AYAM DI KABUPATEN PRINGSEWU

Arohman*¹, Dhel Juni Pasya², Fatoni³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email correspondence: arohman@umpri.ac.id

Abstrak

Keputusan pembelian merupakan factor krusial dan penting dalam pelaku bisnis didalam menajalankan atau mempertahankan bisnisnya yang berada pada perkembangan dan gempuran teknologi sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah Ingin mengetahui pengaruh Kualitas Telur dan Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan nalisis regresi berganda. Simpulan dalam penelitian ini adalah Kualitas Telur dan Pelayanan secara bersama-sama berdampak terhadap Keputusan Pembelian Pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan hasil penghitungan regresi berganda didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai *square* sebesar 0,817 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. mampu dijelaskan sebesar 81,70 % oleh variabel Kualitas Telur dan pelayanan.

Kata Kunci : Kualitas Telur, pelayanan dan Keputusan Pembelian

Abstract

Purchase decisions are a crucial and important factor in business people in running or maintaining their business which is in the development and onslaught of technology today. The purpose of this study is to find out the influence of Product and Service Quality on Purchase Decisions in Top Central Farm Gadingrejo Chicken Eggs, Pringsewu Regency. This research method is a qualitative research using multiple regression analysis. The conclusion in this study is that Product Quality and Service together affect the Purchase Decision on Top Central Farm Gadingrejo Chicken Eggs, Pringsewu Regency. Based on the results of the multiple regression calculation, the value of $F_{count} > F_{table}$ was obtained. The square-value is 0.817 so it can be concluded that the Purchase Decision on Top Central Farm Gadingrejo Breed Chicken Eggs, Pringsewu Regency. able to be explained by 81.70% by the Product Quality and Service variables.

Keywords: Product Quality, Service and Purchase Decision

PENDAHULUAN

Telur ayam adalah bahan makanan yang sudah biasa digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hampir seluruh penduduk di Indonesia mengonsumsi telur ayam. Telur ayam sangat diminati oleh penduduk di Indonesia, hal tersebut dikarenakan mudahnya pengolahan telur ayam menjadi makanan yang matang dan siap dihidangkan. Dengan alasan tersebut dapat mempermudah penduduk yang memiliki kesibukan ekstra untuk mempersiapkan makanan untuk dirinya dan keluarga. Telur ayam merupakan salah satu hasil dari Telur peternakan yang berperan penting guna pemenuhan gizi hewani di Indonesia. Jika dibandingkan dengan sumber gizi hewani yang lain, telur ayam memiliki harga yang relatif lebih terjangkau. Selain itu hampir seluruh industri makanan yang bergerak di Indonesia dalam Telurnya menggunakan bahan telur. Saat ini telur ayam sudah sangat mudah didapatkan oleh seluruh warga Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penjual telur ayam di setiap kota. Bahkan saat ini di setiap desa pasti juga ada pengusaha atau penjual yang menjual telur ayam. Karakteristik telur yang memiliki harga terjangkau, disukai oleh segala umur, ketersediaan Telur dalam jumlah yang mencukupi, dan bisa diolah menjadi berbagai jenis makanan, serta penyebaran yang bisa dikatakan sudah merata di seluruh Indonesia menjadi factor-faktor telur ayam sangat disenangi masyarakat Indonesia.

Salah satu daerah penghasil telur ayam di Indonesia adalah Kabupaten Pringsewu. Pringsewu adalah daerah penghasil telur ayam di Provinsi Lampung Indonesia. Banyaknya populasi peternakan ayam di Pringsewu sudah ada dari tahun 90 an. Selain untuk memenuhi kebutuhan telur ayam di daerahnya sendiri, penghasilan telur dari Pringsewu juga dikirim ke berbagai wilayah di Indonesia. Peternak Kabupaten Pringsewu kini menjadi penyetok utama telur ke wilayah sekitar seperti Kabupaten Lampung Tengah, Tanggamus dan pesawaran. Bupati Pringsewu mengungkapkan bahwa peternak di Kabupaten Pringsewu dalam sehari dapat memTelursi telur 45 ton per hari. Dari jumlah tersebut, populasi ayam petelur saat ini mencapai 799.749 ekor.

Tabel 1
 Populasi Unggas di Kabupaten Pringsewu

Kecamatan	Populasi Unggas di Kabupaten Pringsewu (Ekor)						
	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Merpati	Burung Puyuh	Itik	Itik Manila
	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023
Pardasuka	4546	-	2520	1833	-	27350	2559
Ambarawa	18080	-	-	2429	1073	48885	2578
Pagelaran	51047	141840	33926	6524	13573	8905	4871
Pagelaran Utara	14934	109108	2016	2338	-	797	1413
Pringsewu	77474	194649	91040	10575	13090	6932	7522
Gadingrejo	32583	1789370	486755	1735	7135	74172	6833
Sukoharjo	562997	562997	97795	5819	32189	14918	456
Banyumas	35384	165844	3025	2300	2146	4557	2284
Adiluwih	57050	294591	82672	4258	644	6032	3138
Kabupaten Pringsewu	654095	658399	799,749	37811	69850	192548	31654

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu

Pada tabel 1.1 dijelaskan peternakan di kabupaten Pringsewu didominasi dengan peternakan ayam petelur yang mencapai 799.749 ayam petelur. Hal tersebut dibuktikan dengan lebih banyaknya kandang atau tempat peternakan ayam petelur yang berdiri di Gadingrejo dibandingkan kandang hewan temak yang lainnya di kecamatan lain. Hal demikian menunjukkan bahwa di Kecamatan Gadingrejo mampu mendominasi secara signifikan tentang populasi unggas di Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel keputusan pembelian yang di kaitkan dengan variable kualitas Telur dan pelayanan pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah: Kualitas Telur berdampak terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Pelayanan berdampak terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Kualitas Telur dan Pelayanan berdampak terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu.

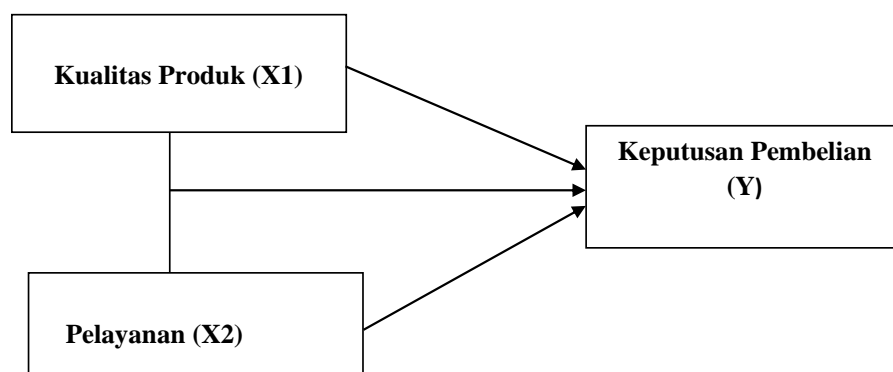
Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap Telur. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu Telur atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan Telur sudah yang sudah dikenal oleh masyarakat. (Kotler, 2019:122).

Kualitas Telur adalah salah satu faktor yang paling diandaPelayanan an oleh seorang pemasar dalam memasarkan suatu Telur”. Oleh karena itu memperbaiki kualitas Telur ataupun jasa merupakan tantangan yang penting bagi perusahaan dalam bersaing di pasar global. Perbaikan kualitas Telur akan mengurangi biaya dan meningkatkan keunggulan bersaing, bahkan lebih jauh lagi, kualitas Telur yang tinggi menciptakan keunggulan bersaing yang bertahan lama. Oleh karena itu kualitas merupakan faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomis perusahaan-perusahaan di manapun di dunia ini dalam konteks pasar global. (Amstrong dan Kotler, 2014:156).

Kualitas pelayanan juga didefinisikan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan”. Hal ini disarankan knsumen ketika melakukan kontak langsung dengan semua anggota perusahaan. Apabila sesuai dengan apa yang menjadi harapan konsumen, maka kualitas pelayanan sebuah perusahaan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kepuasan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Pelayanan yang berkualitas harus dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tujuan perusahaan. (Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, 2018: 74).

Kerangka pikir pada penelitian ini adalah:

Gambar.1
Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024. Tempat penelitian di pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner dan metode dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel. Untuk jumlah sampel adalah 50 pelanggan pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data instrumen, analisis statistik regresi linier berganda, analisis hipotesis (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu bahwa Kualitas Telur dan Pelayanan dapat mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua 60 item pernyataan pada penelitian ini valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,632 dikarenakan responden untuk uji tryout berjumlah 10 responden.

b. Uji Reliabilitas

Tabel. 2

Hasil Uji Reliabilitas Tryout 10 Responden

Variabel	Cronbach alpha	Role Of Tumb	Keterangan
Kualitas Telur (X1)	0,972	0,60	Reliabel
Pelayanan (X2)	0,979	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,938	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 24

c. Analisis Statistik

Tabel 3
 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58,893	58,113		13,996	,002
	Kualitas Telur (X1)	2,239	,523	,159	6,538	,002
	Pelayanan (X2)	2,374	,935	,072	10,991	,001

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 24

d. Analisis Hipotesis

Tabel 4
 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Kualitas Telur (X1)	6,538	0,677	Signifikan
Pelayanan (X2)	10,991	0,677	Signifikan

Sumber: Data hasil pengolahan 2024

e. Uji F

Tabel.5
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,422	2	54,711	6,887	,000 ^b
	Residual	2568,245	48	285,361		
	Total	2677,667	50			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

b. Predictors: (Constant), Pelayanan X2), Kualitas Telur (X1)

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 24

f. Koefisien Determinasi

Tabel.6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,817	,272	17,893

Predictors: (Constant), Pelayanan (X2), Kualitas Telur (X1)

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas terbukti antara Kualitas Telur dan Pelayanan berdampak terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Pada tabel pengujian data instrumen didapat kan data valid dengan nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel, r -tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0,632 dan dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *Role of tumb* yaitu 0,60. Nilai t -hitung Kualitas Telur (X_1) sebesar $6,538 > t$ -tabel (0,677), yang berarti terdapat pengaruh Kualitas Telur (X) terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu (Y), dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t -hitung Pelayanan (X_2) sebesar $10,991 > t$ -tabel (0,677), yang berarti terdapat pengaruh Pelayanan (X_2) terhadap Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu (Y), dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Lalu Berdasarkan hasil penghitungan regresi berganda didapat nilai F -hitung sebesar $6,887 > F$ -tabel sebesar 3,987 (untuk pembilang $df=2$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti variabel Kualitas Telur (X_1) dan Pelayanan (X_2) berdampak secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y) konsumen pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Dengan hasil nilai *r-square* sebesar 0,817 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu mampu dijelaskan sebesar 81,70 % oleh variabel Kualitas Telur dan Pelayanan yang berarti bahwa hal ini menunjukkan tingkat hubungan pada koefisien determinasi masuk dalam hubungan yang sangat kuat serta sisanya sebesar 18,30 % dijelaskan atau dipengaruhi faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kualitas Telurberdampak terhadap Keputusan Pembelian Pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Nilai t -hitung $> t$ -tabel yang dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pelayanan berdampak terhadap Keputusan Pembelian Pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Nilai t -hitung $> t$ -tabel yang dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kualitas Telur dan Pelayanan secara bersama-sama berdampak terhadap Keputusan Pembelian Pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan hasil penghitungan regresi berganda didapat nilai F -hitung $> F$ -tabel. Nilai koefisien regresi linear

Berganda didapat nilai-*square* sebesar 0,817 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pembelian pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu mampu dijelaskan sebesar 81,70 % oleh variabel Kualitas Telur dan pelayanan yang berarti bahwa hal ini menunjukkan tingkat hubungan pada koefisien determinasi masuk dalam hubungan yang sangat kuat serta sisanya sebesar 18,30 % dijelaskan atau dipengaruhi faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil penelitian secara keseluruhan, adapun saran yang dapat dikemukakan yaitu pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu lebih meningkatkan kualitas telur agar tingkat kepercayaan para konsumen meningkat terhadap Telur. Pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu lebih memaksimalkan lagi penyampaian informasi terkait dengan kualitas telur kepada para calon konsumen. Telur yang di hasilakan oleh pada Telur Ayam di Kabupaten Pringsewu hendaknya ditingkatkan lagi sehingga konsumen merasa puas dengan Telur yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Basu Swasta. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchari Alma. 2010. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Engel. 2010. *Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia Alih Bahasa*: Hendra Teguh, Ronny A. Rusli dan Benyamin Molan. : Jakarta: PT Prenhallindo.
- Fadilah dan Lestari. 2013. *Loyalitas Pelanggan: Sebuah Kajian Konseptual Sebagai Panduan Bagi Peneliti*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*. Yogyakarta: BPF.
- Haryanto. 2013. *Pengaruh Kesan Kualitas Layanan, Harga, dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Minat Mereferensikan*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi
- Hasan. 2013. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Husein Umar. 2012. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler & Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran edisi Milenium*. Jakarta: Prenhallindo.

- Kotler, Philip; Amstrong, Gary. 2011. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi ke-12. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Malhotra. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nitisusastro. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Philip Kotler & Amstrong. 2012. *Manajemen Pemasaran, Terjemahan Benjamin Molan*, edisi Milenium. Jakarta: Prenhallindo.
- Philip Kotler. 2012. *Manajemen Pemasaran, Terjemahan Benjamin Molan*, edisi Milenium. Jakarta: Prenhallindo.
- Ratih Hurriyati. 2010. *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset Bidang Pemasaran*. Jakarta: University Pres.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: CV. Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2021. *Panduan Penulisan Tugas Akhir Unifersitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. UMPRI: Lampung.
- Tjiptono, Fandy; Chandra, Gregorius. 2012. *Service, Quality, Satisfaction*. Yogyakarta : Penerbit Andi